

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era informasi dan globalisasi menyebabkan lingkungan bisnis mengalami perubahan yang sangat pesat dengan tingkat persaingan yang ketat. Oleh karena itu perusahaan-perusahaan dituntut untuk melakukan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien untuk mempertahankan eksistensinya, sehingga pengetahuan merupakan kekuatan yang sangat penting. Informasi yang berkualitas yaitu informasi yang akurat, relevan, dengan demikian, pengelolaan sistem informasi merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan.¹

Perkembangan teknologi informasi saat ini berkembang dengan pesat seiring dengan penemuan dan pengembangan Ilmu Pengetahuan dalam bidang informasi sehingga mampu menciptakan penemuan baru yang mendukung perkembangan teknologi informasi.

Kemajuan tersebut telah memberikan kemudahan-kemudahan dan kesejahteraan bagi kehidupan manusia sekaligus merupakan sarana bagi kesempurnaan manusia sebagai hamba Allah dan khalifah-Nya. Karena Allah telah mengaruniakan anugerah kenikmatan kepada manusia yg bersifat saling melengkapi yaitu anugerah agama dan kenikmatan

¹ Rianwibowo.blogspot.com/2010/10/latar-belakang-sistem-informasi.html?m=1 Diakses pada tanggal 02 februari 2021 10:58

teknologi. Salah satu yang tersirat dari firman Allah dalam Alquran Surat Ar-Rahman Ayat 33, yaitu:

يَا مَعْشَرَ الْجِنِّ وَالْإِنسِ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ فَانفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَانٍ

Artinya: “Hai jemaah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya melainkan dengan kekuatan.” (QS. Ar-Rahman:33)

Beberapa ahli menjelaskan kata sulthan dengan berbagai macam arti, ada yang mengartikan dengan kekuatan, dan kekuasaan, ada pula yang mengartikan dengan ilmu pengetahuan, kemampuan dan sebagainya. Maka yang dimaksud darinya adalah kelapangan dan kedalaman ilmu.

Salah satu teknologi informasi yang berperan dalam usaha perekonomian adalah sistem informasi akuntansi. Peran Sistem Informasi Akuntansi terhadap kemajuan organisasi sudah tidak diragukan lagi. Dengan dukungan sistem informasi yang baik maka sebuah perusahaan akan memiliki berbagai keunggulan kompetitif sehingga mampu bersaing dengan perusahaan lain. Informasi juga dimaksudkan sebagai data yang sudah mengalami pemrosesan sehingga dapat digunakan penggunaanya dalam membuat keputusan.

Sistem Informasi Akuntansi penjualan adalah suatu sistem yang mengorganisasikan serangkaian prosedur dan metode yang dirancang

untuk menghasilkan, meenganalisa, menyebarkan dan memperoleh informasi guna mendukung pengambilan keputusan mengenai penjualan. Tujuan sistem penjualan adalah mencatat order penjualan dengan cepat dan akurat, memverifikasi konsumen yang layak menerima kredit, mengirim produk dan memberikan jasa tepat waktu sesuai yang dijanjikan kepada konsumen, membuat tagihan atas produk maupun jasa secara tepat waktu dan akurat, mencatat dan mengelompokkan penerimaan kas ke rekening piutang, untuk menjaga kas perusahaan. Ada dua kemungkinan yang bisa terjadi dalam pencatatan data yang akan menentukan langkah-langkah selanjutnya atau pemrosesan data dalam computer, yaitu pencatatan data hampir sama dengan sistem manual, yaitu menggunakan bukti-bukti transaksi lalu diolah oleh computer sesuai dengan format yang telah di programkan. Kedua, dengan mencatat data secara langsung kedalam computer menggunakan terminal.²

Perkembangan teknologi informasi sangat dibutuhkan oleh seluruh perusahaan terutama bagi perusahaan yang sedang berkembang. Seperti pada saat sekarang ini semua sektor memasuki kehidupan masyarakat, tak dapat kita pungkiri itu semua merambat keseluruh sektor tanpa kecuali pada perusahaan. Apalagi dengan adanya kompetisi global yang mendorong persaingan ketat diantara perusahaan, sehingga perusahaan harus mengelola

²[Kompasiana.com/Pengembangan-Sistem-Informasi-Akuntansi-Penjualan-dan-Penerimaan-kas](https://www.kompasiana.com/Pengembangan-Sistem-Informasi-Akuntansi-Penjualan-dan-Penerimaan-kas)
Diakses pada tanggal 02 Februari 2021 11:17

perusahaannya dengan baik agar tujuan bisa tercapai. Perkembangan dunia usaha yang semakin luas saat ini menuntut adanya perkembangan sistem akuntansi baru untuk memenuhi kebutuhan informasi yang lebih baik. Kebutuhan informasi ini ditandai dengan penggunaan komputer dalam perkembangan teknologi informasi.³

Perlu disadari bahwa terkadang sumber daya manusia di dalam suatu organisasi itu kurang sehingga untuk membuat dan membaca laporan keuangan kurang.

Konsep dasar sistem sendiri didefinisikan sebagai kumpulan dari elemen-elemen berupa data, jaringan kerja dari prosedur prosedur yang saling berhubungan, sumber daya manusia, teknologi baik hardware maupun software yang saling berinteraksi sebagai satu kesatuan untuk mencapai tujuan/sasaran yang sama. Untuk kegiatan dalam prosedur digunakan untuk menjelaskan apa yang harus dikerjakan, siapa yang mengerjakannya, kapan dikerjakan, mengapa dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya. Suatu sistem sendiri dapat terdiri dari beberapa subsistem. misalnya, sistem akuntansi dapat terdiri dari beberapa subsistem-subsistem, yaitu subsistem akuntansi penjualan, subsistem akuntansi pembelian, subsistem akuntansi penggajian, subsistem akuntansi biaya dan sebagainya. Sebuah sistem harus memenuhi syarat minimumnya yaitu memiliki 3 unsur yang saling

³ Hendry Jaya, berjudul “*Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas dalam Meningkatkan Pengendalian Intern*” (Jurnal Measurement, Vol 12 Nomor 2 tahun 2018)

berkesinambungan. Dimulai dari Input, Proses, Output. Dengan penjelasannya input adalah data atau informasi yang dibutuhkan oleh sebuah sistem untuk selanjutnya di proses sesuai dengan ketentuan proses yang telah ditentukan. Pada akhirnya sistem akan menghasilkan keluaran (output) yang diperlukan lagi maka hasil output tersebut akan kembali menjadi sebuah input, begitu seterusnya.⁴

Di era informasi ini, generasi milenial sudah tidak asing lagi dengan kopi yang sekarang mendunia dan beberapa sudah menjadi kebutuhan. Indonesia yang terletak di garis katulistiwa ini membawa banyak manfaat salah satunya yaitu kekayaan alam yang cukup melimpah di bidang pertanian, kehutanan, dan perkebunan. Yang di dalamnya termasuk komoditi yang paling sering ditanam adalah kopi. Kopi di Indonesia pun digemari banyak orang, bahkan sudah menjadi budaya juga. Ada beberapa kopi yang ditanam di Indonesia salah satunya seperti di perkebunan kopi Sendang Wilis ini berjenis Arabica dan Robusta. Perbedaan yang mencolok antara kopi robusta dan arabika ini tidak lain adalah dari segi harga, rasa, dan cara pengolahannya. Masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan.

Konsumsi kopi nasional pada tahun 2016 mencapai 250 ribu ton dan tumbuh 10,54% menjadi 276 ribu ton. Konsumsi kopi di Indonesia sepanjang periode 2016-2021 diprediksi tumbuh rata-rata 8,22% per tahun. Dan pada

⁴ Maniah,dkk, Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pembahasan Secara Praktis Dengan Contoh Kasus, (Bandung: Deepublish, 2017) hal. 1

2021, pasokan kopi diprediksi mencapai 795 ribu ton dengan konsumsi 370 ton, sehingga menjadi surplus 425 ribu ton. Sekitar 94,5% produksi kopi di Indonesia dipasok dari pengusaha kopi perkebunan rakyat. Adapun 81,87% produksi kopi nasional merupakan jenis robusta yang berasal dari sentra di Sumatera Selatan, Lampung, Bengkulu, Jawa Timur, Jawa Tengah.⁵

Di Indonesia, tanaman kopi dibudidayakan oleh rakyat sendiri (kopi rakyat) dan lembaga perkebunan besar milik pemerintah, antara lain kopi di Indonesia dibudidayakan di beberapa tempat yaitu Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Lampung, Bengkulu, Jawa Timur, Bali, Sulawesi Selatan dan NTT. Dari keseluruhan sentra produksi tersebut, produksi kopinya mencapai 88,37% dari total produksi di Indonesia.

Kopi adalah komoditi yang memiliki hasil cukup banyak dan menguntungkan. Beberapa hasil kopi di Indonesia tak jarang ada yang di ekspor ke luar negeri untuk memenuhi kebutuhan kopi dunia. Jumlah posisi kopi yang besar di Indonesia dapat menyumbang pendapatan lebih untuk Indonesia. Kopi Robusta salah satu kopi yang banyak di tanam dan dibudidayakan oleh lembaga-lembaga pemerintah seperti dinas perkebunan dan kebun mili rakyat sendiri, komoditas kopi memiliki nilai ekonomi tinggi, sehingga dapat menjadi sumber pendapatan bagi daerah atau masyarakat dan petani sekitar perkebunan kopi. Kopi memiliki keunggulan berupa nilai jual yang tinggi, keragaman jenis, ketersediaan sumber daya lahan dan teknologi,

⁵ Kementerian Pertanian, Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian, 2018

serta potensi serapan pasar dalam negeri dan internasional yang terus meningkat.

Pembangunan komoditas perkebunan kopi telah memberikan sumbangan yang berarti bagi sektor pertanian maupun perekonomian nasional, yang dapat dilihat dari Nilai Produk Domestik Bruto (PDB), jumlah rumah tangga yang mengandalkan sumber pendapatan masyarakat. Pembangunan komoditas kopi juga meningkatkan nilai dan volume perdagangan internasional atas produk perkebunan nasional Indonesia dan ketersediaan sumber pangan bagi masyarakat.⁶

Omah Kopi Mandiri (OKM) merupakan komunitas atau kelompok petani sebagai pengusaha produksi kopi yang juga berorientasi pada laba/penjuala. Dari pada harga jual kopi ditingkat petani tidak dapat dipisahkan dari harga kopi dipasaran global atau Internasional. Namun, bila melihat dari pihak-pihak yang terlibat dalam tata niaga kopi, petani jelas merupakan pihak yang paling sulit mengelak dari resiko kerugian jika mengikuti perkembangan tata niaga kopi secara luas pada pasar internasional. Hal ini juga mempengaruhi penerimaan kas yang tidak stabil mengingat perhitungan harga kopi dari pasar global. Maka dari itu, perlu adanya sistem informasi akuntansi penjualan yang memadai sehingga muncul inovasi-

⁶ DA Sugiono, Skripsi: *Analisis Pemasaran Kopi Robusta (Coffee robustaL.)*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2015), hal.1

inovasi baru untuk membuat olahan kopi yang lebih berharga sehingga orientasi laba tidak hanya dari hasil penjualan biji kopi saja.

Dengan adanya sistem informasi akuntansi diharapkan dapat menghasilkan informasi yang terstruktur dan dapat dipertanggung jawabkan kebenaran dan kualitasnya karena dapat mempermudah perusahaan dalam proses pengendalian dan pengambilan keputusan serta meningkatkan kerja yang efektif antara periode sebagai upaya pengendalian dan pengawasan terhadap harta perusahaan salah satunya adalah pendapatan.

Pendapatan merupakan unsur penting bagi perusahaan karena sangat berpengaruh dari bagi kelangsungan hidup perusahaan. Pendapatan merupakan salah satu sumber daya untuk membiayai pengeluaran perusahaan. Pendapatan timbul dari hasil aktivitas seperti penjualan, penghasilan jasa, atau sewa. Yang pada umumnya imbalan dari aktivitas yang dilakukan perusahaan berbentuk kas atau setara kas.

Kas merupakan harta perusahaan yang sangat likuid artinya sudah berbentuk uang sehingga mudah dialihkan atau dipindah tangankan, maka kas merupakan aktiva yang sangat mudah untuk disalahgunakan atau diselewengkan dan dimanipulasi baik dalam uang kontan maupun dalam bentuk pembayaran/transaksi lainnya. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi penerimaan kas juga berpengaruh penting untuk melihat adanya penjualan barang dagang khususnya kopi karena meningkatnya penjualan kopi yang sangat pesat. Sehingga dengan adanya sistem akuntansi penerimaan kas

dapat mengawasi alurnya penjualan kopi sehingga bisa mengurangi resiko penyelewengan atau transaksi diluar pencatatan.⁷

Maka dari itu tujuan penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui apakah sistem informasi penjualan berpengaruh terhadap cara penjualan dan berdampak pada penerimaan kas yang signifikan. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti ingin melakukan penelitian berjudul **“ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP HASIL PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS PADA OMAH KOPI MANDIRI di KECAMATAN SENDANG KABUPATEN TULUNGAGUNG”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penjualan terhadap hasil penjualan dan penerimaan kas di Omah Kopi Mandiri?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil penjualan di Omah Kopi Mandiri?
3. Bagaimana hubungannya penerapan sistem informasi akuntansi terhadap penjualan dan penerimaan kas di Omah Kopi Mandiri?
4. Apa kendala-kendala dalam penerapan sistem informasi akuntansi di Omah Kopi Mandiri dan cara mengatasinya?

⁷ Maulana Yusuf, berjudul *“Pengaruh s istem informasi akuntansi penerimaan kas terhadap pendapatan pada perum damri bandung”* (Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship, Vol 8 Nomor 1, April 2014. Hal 40-50

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi terhadap hasil penjualan dan penerimaan kas di Omah Kopi Mandiri.
2. Untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan efektivitas dan efisiensi hasil penjualan di Omah Kopi Mandiri.
3. Untuk mengetahui bagaimana hubungannya penerapan sistem informasi akuntansi terhadap penjualan dan penerimaan kas di Omah Kopi Mandiri.
4. Untuk mengetahui apa kendala-kendala dalam penerapan sistem informasi akuntansi di Omah Kopi Mandiri dan cara mengatasinya.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana diuraikan diatas, maka indentifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian adalah:

1. Proses penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas.
2. Cara meningkatkan hasil penjualan melalui sistem informasi akuntansi penjualan.
3. Hubungan antara sistem informasi akuntansi penjualan dengan penerimaan kas.

4. Mengetahui kendala-kendala yang mungkin terjadi dalam penerapan sistem informasi akuntansi.

Batasan masalah ditujukan sebagai patokan melakukan penelitian di Omah Kopi Mandiri Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung, sehingga penulisan dalam penulisan ini tidak begitu panjang dan lebar tetapi dapat mencapai tujuan yang jelas. Penelitian ini terbatas pada bagaimana sistem informasi itu bekerja dalam membantu meningkatkan penjualan sehingga akan berpengaruh pada penerimaan kas. Objek yang diteliti merupakan objek dalam pertanian. Dan peneliti sebatas meneliti penjualan dan penerimaan kas pada komoditi pertanian ekspor kopi.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi semua pihak. Adapun kegunaan dalam penelitian ini diarahkan pada kegunaan teoritis dan kegunaan praktis, sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah menjadi tambahan referensi atau rujukan mengenai pengaruh *Sistem Informasi Akuntansi Penjualan* dalam meningkatkan hasil penjualan dan penerimaan kas. Dapat menjadi bahan literature bagi civitas akademika IAIN Tulungagung maupun institusi pendidikan lainnya mengenai

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan literatur dan memberikan manfaat bagi dunia pendidikan bidang ilmu ekonomi dan khususnya akuntansi sebagai sumbangan pemikiran maupun acuan dan pengembangan penelitian sejenis berikutnya yaitu untuk menganalisis lebih lanjut mengenai pengaruh *Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan penerimaan kas*.

b. Manfaat bagi lembaga

Melalui penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi kinerja untuk memperoleh inovasi dalam penjualan.

c. Manfaat bagi masyarakat luas

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu membuka wawasan berpikir kita mengenai sistem informasi akuntansi penjualan untuk menaikkan penerimaan kas.

F. Penegasan Istilah

Penegasan istilah ini untuk memberikan penjelasan agar tidak terdapat perbedaan penafsiran atau perbedaan dalam memahami pokok-pokok permasalahan dalam uraian selanjutnya. Selain itu, memberikan arah dan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini. Oleh karena itu, perlu dijabarkan mengenai penelitian ini, diantaranya:

1. Definisi konseptual

- a. Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem dalam sebuah organisasi yang bertanggung jawab untuk penyiapan informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi yang berguna bagi semua pemakai baik di dalam maupun luar perusahaan. Sistem informasi akuntansi juga dapat diartikan sebagai kumpulan kegiatan-kegiatan dari organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi yang didapatkan dari transaksi data dan tujuan pelaporan internal maupun eksternal perusahaan.
- b. Penjualan adalah suatu sistem kegiatan pokok perusahaan untuk memperjual-belikan barang dan jasa yang perusahaan hasilkan.⁸ Penjualan juga merupakan aktivitas normal perusahaan dalam mengembangkan rencana-rencana strategis yang berguna untuk kebutuhan dan keinginan pembeli yang menghasilkan laba.
- c. Sistem informasi akuntansi penjualan adalah suatu sistem informasi yang mengorganisasikan serangkaian prosedur dan metode yang dirancang untuk menghasilkan, menganalisa, menyebarkan dan memperoleh informasi guna mendukung order penjualan dengan cepat.

⁸ Sujarweni, *Sistem Akuntansi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2015) hal. 79

- d. Penerimaan kas adalah kas yang diterima oleh perusahaan baik berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang, atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan.

2. Definisi Operasional

Berdasarkan pada definisi konseptual, maka secara operasional tentang analisis sistem informasi akuntansi penjualan terhadap penerimaan kas merupakan kajian penerapan sistem akuntansi penjualan yang berpengaruh terhadap penerimaan kas yang signifikan. Sistem informasi akuntansi pada dasarnya adalah suatu tujuan penting untuk dapat mengendalikan aset suatu perusahaan agar informasi yang dihasilkan berkualitas dan bisa memberikan masukan agar aktivitas penjualan bisa berjalan dengan baik. Penjualan pada dasarnya sangat penting bagi suatu perusahaan. Oleh sebab itu, membutuhkan sistem yang baik agar membuat kinerja dari suatu perusahaan akan menjadi baik. Maka, akan menimbulkan penjualan yang baik yang akan mempengaruhi pendapatan.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam mempermudah mengetahui sistematika dari isi skripsi. Oleh karena itu penyusunan skripsi ini terdiri atas tiga bagian utama:

Bagian awal terdapat halaman sampul depan, halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan penunji, lembar motto, lembar persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, lampiran-lampiran, dan abstrak.

Bagian utama menyajikan enam bab pokok pembahasan yaitu:

Bab I Pendahuluan menunjukkan gambaran secara ringkas yang akan diteliti, yang mencakup beberapa unsur mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori yang memberikan teori-teori dalam focus penelitian mengenai sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas. Dan beberapa metode penjualan dan pencatatan penerimaan kas.

Bab III Metode Penelitian yang berisi pendekatan yang dipakai dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, keabsahan penelitian, dan tahap penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian berisikan uraian mengenai paparan data dan temuan penelitian. Didalam paparan data tersebut akan dipaparkan data yang disajikan sesuai dengan topik, rumusan masalah, dan hasil analisis data atas penelitian yang dilakukan. Yang mana paparan data ini adalah hasil dari wawancara, serta pengamatan saat dilapangan.

Bab V Pembahasan berisikan mengenai analisis yang dilakukan dengan melakukan konfirmasi dan sintesis antara temuan yang didapat saat penelitian dengan teori serta penelitian yang ada.

Bab VI Penutup berisikan hanya terdiri dari dua sub, yaitu kesimpulan dan saran. Untuk melengkapi keenam bab yang telah disebutkan diatas, maka dalam bagian akhir dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian ini. Lampiran tersebut antara lain berisikan surat-surat ijin dan pengesahan penelitian, daftar gambar, serta riwayat hidup